

## BAB III METHODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah kegiatan ilmiah dengan tujuan untuk memperoleh suatu data dan kegunaan eksklusif.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah jenis penelitian diskriptif kuantitatif, yaitu peneliti memperoleh data atau angka yang di dapat dari sebaran angket atau kuesioner yang nantinya akan dijadikan sebagai alat penelitian.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian untuk mendapatkan suatu data yang valid. Data tersebut yang nantinya akan dipakai peneliti dalam meneliti pada populasi atau sampel khusus. Data yang diambil dengan cara memakai instrumen penelitian serta menganalisis data yang akan diukur menggunakan alat ukur dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang sudah di tentukan sebelumnya.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah lokasi yang akan dilaksanakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu data. Dalam penelitian ini berlokasi di CV. Sun Purity jepara yang terletak di Desa Bantrung. Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Dalam pelaksanaan penelitian ini, sudah dilakukan selama 1 bulan, terhitung mulai pada tanggal 1 Juli 2023 sampai 2 Agustus 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kawasan umum meliputi obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu diambil sebuah kesimpulannya.<sup>3</sup> Pada

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021, n.d.), 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013, n.d.), 8.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013, n.d.), 80.

penelitian ini menggunakan populasi yaitu semua karyawan yang bekerja di CV. Sun Purity jepara yang mempunyai populasi berjumlah 46 orang karyawan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi meliputi total dan karakteristik populasi. Teknik dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dalam pengambilan sampel, sampling jenuh merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel dengan menggunakan seluruh bagian populasi yang kurang dari 100 untuk dipakai dan dijadikan sampel.<sup>4</sup> Karena pada penelitian ini populasi yang digunakan hanya sedikit yaitu berjumlah 46 orang karyawan. Hal tersebut didukung dengan penelitian dari Kartika Dwi Arisanti et.al dengan judul (Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Nganjuk) teknik yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu sampling jenuh. Dengan cara mengambil seluruh populasi yang jumlahnya dibawah 100.<sup>5</sup> Maka dari itu pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu seluruh jumlah karyawan yang bekerja di CV. Sun Purity jepara karena populasi di perusahaan tersebut kurang dari 100 yaitu sebanyak 46 orang karyawan.

## D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu tanda kelengkapan atau nilai atau sifat suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai berbagai variasi tertentu yang sudah ditentukan lalu setelah itu disimpulkan.<sup>6</sup> Hal tersebut diuraikan dalam beberapa indikator yaitu:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang berpengaruh atau pemicu munculnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini dibagi 3 variabel independen (bebas) yaitu

- a. Pengaruh lingkungan kerja (X1), yang berindikator:
  - 1) Indikator Lingkungan Kerja Fisik:

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007, n.d.), 68.

<sup>5</sup> Kartika Dwi Arisanti, Ariadi Santoso, and Siti Wahyuni, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk," *Jimek* 2, no. 1 (2019): 107, diakses 30 April, 2023, <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/view/427>.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007, n.d.), 3.

- b. Bangunan tempat kerja
- c. Peralatan kerja yang memadai
- d. Fasilitas
- e. Sarana angkut
- b. Indikator Lingkungan Kerja Non Fisik:
  - a. Hubungan rekan kerja setingkat
  - b. Hubungan atasan dengan karyawan
  - c. Kerjasama antar karyawan
- b. Pengaruh gaya kepemimpinan (X2), yang berindikator:
  - 1) Sifat: yang menjadi penentu keberhasilan pimpinan dalam memimpin semua karyawannya yaitu sifat dari seorang pimpinan.
  - 2) Kebiasaan: pemimpin yang baik pemimpin yang mempunyai kebiasaan yang menjadi peran kepemimpinan untuk menentukan suatu perilaku karyawannya. Pemimpin menggambarkan kebiasannya melalui tingkah laku yang baik pimpinan dalam memimpin semua para karyawannya.
  - 3) Temperamen: gaya perilaku yang dimiliki oleh seorang pemimpin dengan cara khanya bersosialisasi dengan para karyawannya.
  - 4) Watak: penentu keunggulan pimpinan dalam memimpin perusahaan dapat dilihat pada watak pimpinan tersebut yang digunakan untuk mempengaruhi kepercayaan, kegigihan, daya tahan dan keberanian.
  - 5) Kepribadian: sifat sifat atau perilaku yang dimiliki pimpinan menjadi penentu keberhasilan dalam memimpin perusahaan.
- c. Pengaruh kompensasi (X3), yang berindikator
  - 1) Kompensasi Langsung
    - a) Gaji Pokok
      - (1) Para karyawan menerima gaji dari Perusahaan yang sesuai kebutuhan.
      - (2) Karyawan merima gaji tepat waktu dari perusahaan.
    - b) Gaji Variabel
      - (1) Karyawan merasa puas dengan adanya Tunjangan hari raya yang telah diberikan perusahaan.

- (2) Karyawan menerima bonus dari perusahaan harus sesuai kinerjanya.
  - (3) Uang lembur yang diberikan perusahaan kepada karyawan harus sesuai dengan harapan karyawan.
- 2) Kompensasi Tidak Langsung
- a. Benefit
    - (1) Karyawan dan keluarganya merasa nyaman dengan adanya pemberian BPJS kesehatan dari perusahaan.
    - (2) Cuti yang diberikan karyawan harus sesuai peraturan yang berlaku.
- 2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas (independen).<sup>7</sup> Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yaitu:

Loyalitas karyawan (Y) yang berindikator:

1) Kepatuhan

Kepatuhan yaitu semua peraturan yang ada diperusahaan karyawan mampu menaatinya. Selain itu karyawan melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan dan bertanggung jawab serta tidak melanggar larangan yang berlaku diperusahaan. Jika semakin besar karyawan patuh kepada perusahaan maka semakin tinggi loyalitas karyawan.

2) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang diberikan atasan dan dilakukan dengan sebenar benarnya, sesuai waktu serta berani bertanggung jawab akibat atas apa yang sudah diperbuat oleh karyawan. Jika apabila karyawan memiliki jiwa bertanggung jawab yang sangat besar maka loyalitas terhadap perusahaan juga sangat besar.

3) Dedikasi

Dedikasi merupakan dengan rasa ikhlas karyawan berkontribusi pada perusahaan melalui pikiran dan tenaganya. Apabila dedikasinya bertambah besar maka loyalitas karyawannya juga bertambah besar.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007, n.d.),.4.

4) Integritas

Integritas merupakan kesanggupan karyawan untuk mengakui kesalahan jika melakukan kesalahan dan berkomunikasi dalam hal membagikan informasi dengan benar yang sesuai kenyataan jika karyawan memiliki integritas yang sangat besar maka loyalitas terhadap perusahaan juga sangat besar.

**E. Variabel Operasional**

Variabel operasional adalah variabel yang diteliti lalu diberi makna, maka masing masing variabel merupakan variabel yang secara spesifik yang sesuai dengan cakupan aktivitas variabel tersebut.<sup>8</sup> Berikut ini adalah identifikasi definisi variabel operasional yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengaruh Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah apa saja yang terdapat di sekeliling karyawan dalam proses melaksanakan tugas yang dibebankan atasan, baik langsung maupun tidak langsung, baik secara fisik maupun tidak, yang dapat mempengaruhi diri karyawan pada saat proses	1. Indikator Lingkungan Kerja Fisik: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bangunan tempat kerja</li> <li>b. Peralatan kerja yang memadai</li> <li>c. Fasilitas</li> <li>d. Sarana angkut</li> </ul> 2. Indikator Lingkungan Kerja Non Fisik: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan rekan kerja setingkat</li> <li>b. Hubungan atasan dengan karyawan</li> <li>c. Kerjasama antar karyawan<sup>9</sup></li> </ul>	Likert

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta:Deepublish,2018, n.d.).

<sup>9</sup> Ronal Donra Sihaholo and Holtin Siregar, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Super Setia Sagita Medan,” *Jurnal Ilmiah Socio Secretum* 9, no. 2 (2019): 276–77, diakses 9 maret 2023, <http://jurnal.darmagung.ac.id>.

	kerja berlangsung.		
Gaya Kepemimpinan (X2)	<p>gaya kepemimpinan merupakan sebuah kepribadian atau kesanggupan yang dimiliki oleh pemimpin untuk mempengaruhi dan memberi contoh kepada para karyawan, sehingga karyawan mampu meneladani sikap kepribadian seorang pemimpin serta mampu membawa tujuan yang sudah direncanakan perusahaan tercapai</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sifat: yang menjadi penentu keberhasilan pimpinan dalam memimpin semua karyawannya yaitu sifat dari seorang pimpinan.</li> <li>2) Kebiasaan: pemimpin yang baik pemimpin yang mempunyai kebiasaan yang menjadi peran kepemimpinan untuk menentukan suatu perilaku karyawannya. Pemimpin menggambarkan kebiasannya melalui tingkah laku yang baik pimpinan dalam memimpin semua para karyawannya.</li> <li>3) Temperamen: gaya perilaku yang dimiliki oleh seorang pemimpin dengan cara khanya bersosialisasi dengan para karyawannya.</li> <li>4) Watak: penentu keunggulan pimpinan dalam memimpin perusahaan dapat dilihat pada watak pimpinan tersebut yang digunakan untuk mempengaruhi kepercayaan, kegigihan, daya tahan</li> </ol>	Likert

		<p>dan keberanian.</p> <p>5) Kepribadian: sifat sifat atau perilaku yang dimiliki pimpinan menjadi penentu keberhasilan dalam memimpin perusahaan<sup>10</sup></p>	
Kompensasi (X3)	<p>Kompensasi merupakan pemberian yang diberikan kepada karyawan yang telah menyerahkan semua tenaga dan pikiran untuk perusahaan guna tercapainya tujuan perusahaan, perusahaan memberikan kompensasi tersebut atas dasar balas jasa kepada karyawan dan kompensasi yang diterima berupa keuangan atau non keuangan. Kompensasi menjadi pendorong utama bagi karyawan karena dengan</p>	<p>Kompensasi langsung meliputi gaji pokok dan gaji variabel:</p> <p>a) Gaji Pokok</p> <p>1)) Para karyawan menerima gaji dari Perusahaan yang sesuai kebutuhan.</p> <p>(2) Karyawan merima gaji tepat waktu dari perusahaan</p> <p>b) Gaji Variabel</p> <p>1) Tunjangan hari raya yang diberikan perusahaan harus memuaskan.</p> <p>2) Karyawan menerima bonus dari perusahaan harus sesuai kinerjanya</p> <p>3) Uang lembur yang diberikan perusahaan kepada karyawan harus sesuai dengan harapan karyawan.</p> <p>b. Kompensasi Tidak Langsung</p>	Likert

<sup>10</sup> Ivandari Any and Bagus All, “Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Central Futures Cabang Malang,” *Jurnal Jibeka* 12, no. 1 (2018): 2, diakses 13 januari 2023, <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/7/4>.

	<p>adanya kompensasi, karyawan bisa melaksanakan tugas yang diberikan atasan dan juga kompensasi yang diterima juga dapat memnuhi kebutuannya.</p>	<p>a Benefit</p> <p>1) Karyawan dan keluarganya merasa nyaman dengan adanya pemberian BPJS kesehatan dari perusahaan.</p> <p>(2) Cuti yang diberikan karyawan harus sesuai peraturan yang berlaku.<sup>11</sup></p>	
<p>Loyalitas Karyawan (Y)</p>	<p>Loyalitas atau kesetiaan adalah suatu unsur penilaian ada pada diri karyawan yang didalamnya terdiri dari kesetiaan pada pekerjaannya, jabatannya didalam perusahaan.</p>	<p>1 Kepatuhan</p> <p>Kepatuhan yaitu semua peraturan yang ada diperusahaan karyawan mampu menaatinya. Selaitn itu karyawan melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan dan bertanggung jawab serta tidak melanggar larangan larangan yang berlaku diperusahaan. Jika semakin besar karyawan patuh kepada perusahaan maka semakin dtinggi loyalitas karyawan.</p> <p>2 Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dan dilakukan dengan</p>	<p>Likert</p>

<sup>11</sup> Timoti Hendro, “Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karywan Tetap CV. Karya Gemilang,” *Agora* 8, no. 1 (2018): 2, diakses 13 Januari, 2023, <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/6474/5891>.

		<p>benar, sesuai waktu serta berani bertanggung jawab akibat atas apa yang sudah diperbuat oleh karyawan. Jika apabila semakin besar bertanggung jawab maka semakin besar loyalitas karyawan.</p> <p>3. Dedikasi Dedikasi ialah dengan rasa tulus karyawan berkontribusi pada perusahaan melalui pikiran dan tenaganya. Apabila dedikasinya semakin besar maka semakin besar loyalitas karyawannya.</p> <p>4. Integritas Integritas adalah kesanggupan karyawan untuk mengakui kesalahan jika melakukan kesalahan dan berbicara dalam memberikan informasi yang tepat dengan benar yang sesuai kenyataan. Maka jika semakin besar integritas dan sebaliknya semakin besar pula loyalitas karyawan.<sup>12</sup></p>	
--	--	---	--

<sup>12</sup> Hendry Wilianto, "Pemetaan Loyalitas Karyawan PT. Mitra Tritunggal Sakti," *Agora* 7, no. 1 (2019): 20, diakses 20 Februari, 2023, <https://media.neliti.com/media/publications/287028-pemetaan-loyalitas-karyawan-pt-mitra-tri-a54cc83e.pdf>.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan memakai kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang didalamnya ada beberapa pernyataan atau pertanyaan yang ditulis peneliti, lalu kemudian diberikan kepada responden yang nantinya akan dijawab. Selain itu kuesioner juga memiliki kelebihan diantaranya bisa dipergunakan untuk memperoleh suatu data dengan responden yang berjumlah cukup banyak terlebih lagi di wilayah yang besar. Kuesioner ini bisa berbentuk pernyataan tertutup maupun terbuka serta bisa dibagikan secara langsung maupun diakses melalui internet.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini peneliti memberikan angket atau kuesioner secara tertutup yaitu dengan cara *online* melalui *google form*, sebelum angket atau kuesioner tersebut diberikan, terlebih dahulu peneliti menyusun pertanyaan yang diperoleh dari tiap-tiap indikator variabel penelitian. Lalu indikator tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan yang berisi sangat setuju sampai sangat tidak setuju terkait dengan variabel lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, kompensasi, dan loyalitas karyawan. Kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada semua karyawan yang bekerja di CV. Sun Purity Jepara melalui *google form* yang nantinya akan dijawab oleh karyawan CV. Sun Purity Jepara. Lalu jawaban tersebut diukur menggunakan skala.

Skala likert yang merupakan untuk mengetahui sikap, tanggapan seseorang atau kelompok yang mempengaruhi dirinya. Dari setiap jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat ada yang menjawab sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Lalu kemudian jawaban tersebut dapat diberi skor sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat setuju
- Skor 4 = Setuju
- Skor 3 = Ragu-ragu
- Skor 2 = Tidak setuju
- Skor 1 = Sangat tidak setuju.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013, n.d.), 142.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017, n.d.), 117–18.

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas item adalah sebuah alat pengujian guna mengetahui sejauh mana keakuratan pada suatu item dalam pengukuran apa yang nantinya akan diukur dan item bisa dianggap valid apabila terdapat hubungan yang tinggi dari total skornya. Pada penelitian ini pertanyaan-pertanyaan berbentuk kuesioner yang sudah dijawab oleh karyawan CV. Sun Purity Jepara yang jumlahnya 46 orang karyawan nantinya akan diolah peneliti menggunakan IBM SPSS 2020 dengan tujuan untuk membuktikan valid atau tidaknya suatu item tersebut. Kemudian untuk menguji signifikan dilakukan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikan 0,05 dengan pengujian dua sisi.<sup>15</sup> Agar mengetahui data yang digunakan valid atau tidak dengan melihat antara  $r_{\text{hitung}}$  dan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu:

- 1) Apabila nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut bisa dikatakan valid.
- 2) Sebaliknya apabila nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil uji validitas yang sudah dikembangkan, item yang akan diuji realibilitas yaitu item yang sudah memenuhi syarat untuk dapat diuji realibilitas. Uji reliabilitas ini dapat dipakai untuk melihat tetap atau tidak berubah ubah suatu alat ukur yang akan diukur memakai kuesioner. Artinya alat ukur tersebut nantinya memperoleh pengukuran yang tetap konsisten saat pengukuran tersebut diukur ulang lagi. Dalam penelitian ini, diuji memakai bantuan SPSS IBM 2020 dengan metode Cronbach Alpha. Metode tersebut digunakan untuk mengukur skala likert 1-5. Untuk dapat mengetahui reliabel atau tidaknya sebuah instrumen dengan melihat batas 0,6. Adapun kriteria pengujiannya menurut Sekaran yaitu:

- 1) Apabila nilai cronbach alpha di bawah 0,6 maka dinyatakan kurang baik.
- 2) Apabila nilai cronbach alpha 0,7 maka dapat diterima sebagai alat penelitian

---

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014, n.d.), 52.

- 3) Apabila nilai cronbach alpha diatas 0,8 maka dapat dikatakan bagus.<sup>16</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu syarat untuk dapat menganalisis data regresi, artinya sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu data yang digunakan harus di uji kenormalannya. Data dikatakan normal merupakan data yang bagus.<sup>17</sup> Untuk dapat mengetahui kenormalan data yang dipakai, maka dalam penelitian ini untuk menguji uji normalitas yaitu dengan memakai Probability Plot. Setelah pengujian dilakukan hal selanjutnya melihat titik pada gambar, kriteria dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- 1) Jika titik-titik tersebut menyebar, mendekat, atau merapat yang tidak jauh dari garis lurus (diagonal). Maka dinyatakan data tersebut dianggap normal,
- 2) Namun jika titik-titik menyebar menjauh dari garis lurus (diagonal) dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal.<sup>18</sup>

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan sebuah alat pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah ketidasmamaan antara variasi regresi dari seluruh pengamatan lainnya. Regresi yang bagus semestinya tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan memakai scatterplot atau dengan melihat pada pola titik-titik gambar scatterplot. Guna memahami terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar scatterplot dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Apabila sebaran titik-titik berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka dari itu terjadi kedastisitas.

---

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014, n.d.), 65.

<sup>17</sup> [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com), diakses 1 April, 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogrov-smirnov-spss.html?m=1>.

<sup>18</sup> Muhammad Iqbal, "Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda (Dengan SPSS)," *Dosen Perbanas Institute Jakarta*, 11, n.d., <https://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2015/05/Regresi-Linier-Berganda-SPSS.pdf>.

- 2) Apabila pola yang tidak jelas, misalnya titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah alat uji regresi biasanya dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang bagus semestinya tidak ada masalah hubungan antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini menggunakan pengujian regresi yang mengacu pada nilai *variance inflation* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Untuk bisa digunakan dalam menentukan multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *Varian Inflation* (VIF) > 0, 10. Maka bisa dibilang ada masalah multikolinieritas.<sup>20</sup>

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi linier yang mengikutsertakan variabel independen yang berjumlah lebih dari satu. Pada penelitian ini dipakai bertujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

#### Keterangan:

Y	= loyalitas karyawan
a	= constant
B	= koefisien regresi
X1	= lingkungan kerja
X2	= gaya kepemimpinan
X3	= kompensasi
e	= standart error. <sup>21</sup>

### 2. Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk membuktikan seberapa besar variabel independen atau variabel bebas pervariabel

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014, n.d.), 113–14.

<sup>20</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25:* (emarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2018.), 107.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007, n.d.), 275.

mempengaruhi variabel terikat.<sup>22</sup> Pada penelitian ini melakukan pengujian statistik T dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Adapun cara pengujian statistik T yaitu:

- a) Membuat formulasi hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ 
  1.  $H_0$ : yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
  2.  $H_a$ : yang berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menetapkan signifikansi yaitu yaitu  $\alpha = 5\%$ 
  1.  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $> 0,5$  dengan begitu dapat disimpulkan variabel independen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.
  2.  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $> 0,5$  dengan begitu dapat disimpulkan variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Statistik F

Pada umumnya uji statistik f menjelaskan bahwa apakah variabel bebas berhubungan linier dengan variabel terikat.<sup>23</sup> Cara pengujian uji statistik f yaitu:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan nilai signifikansinya  $< 0.5$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas bersama sama mempengaruhi variabel terikat.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan nilai signifikansinya  $> 0.5$  maka disimpulkan seluruh variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dasarnya untuk mengetahui sejauh mana kesanggupan variabel bebas (independen) untuk menjelaskan variabel terikat (dependen) selain itu digunakan untuk mengetahui keakuratan paling baik analisis regresi. Dalam hal ini dibuktikan pada besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) meliputi diantara angka nol dan angka satu. Jika angka tergolong kecil maka kekuatan kesanggupan variabel terikat (independen)

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2018, n.d.), 98–99.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2018, n.d.), 98.

untuk menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) terbatas. Jika yang mendekati angka 1 maka variabel bebas (independen) membagikan hampir semua informasinya yang di butuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2018), 97.